

Dukungan Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Minat
Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi
Kecamatan Panyabungan Utara

Nurintan Muliani Harahap, Halimah, Risdawati Siegar

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan

Email: nurintanmuliani@uinsyahada.ac.id, halimahsrg16@gmail.com.

risdawatisiregar2376@gmail.com.

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 29, 2024

Revised Mei 30, 2024

Accepted Juni 04, 2024

Kata Kunci:

Dukungan, Orangtua, Pekerja Batu Bata, Minat Dan Ekstrakurikuler.

Keywords:

Parents, Brick Workers, Interests And Extracurriculars



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Nurintan Muliani Harahap, et.al. Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini mengenai peranan orangtua pekerja batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara, remaja madyah (tengah) mereka yang besekolah SMP (sekolah menengah pertama) yang memiliki minat ekstrakurikuler di sekolahnya. Orangtua mereka yang bekerja batu bata kurang mendukung minat anaknya sehingga anak tidak bisa mengetahui bakatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat ekstrakurikuler remaja di sekolah, peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja dan faktor pendukung dan penghambat orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori rasional emotif yang di dasari pada asumsi bahwa manusia pada dasarnya adalah unik yang memiliki kecenderungan untuk berfikir rasional dan irasional keberfungsian individu secara psikologis ditentukan oleh fikiran, perasaan dan tingkah laku keiga aspek ini saling berkaitan karena satu aspek mempengaruhi aspek lainnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Dengan informan

penelitian 10 orangtua pekerja batu bata dan sebagai sumber data sekunder 10 remaja dari orangtua pekerja batu bata dan 2 orang tetangga pekerja batu bata dan kepala Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara. Tehnik pengumpulan data di lakukan dengan observasi yang menggunakan obsevasi non-partisipan, wawancara terstuktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa minat ekstrakurikuler remaja di sekolahnya adalah pramuka sebanyak 3 remaja, tapak suci sebanyak 2 remaja, nasyid sebanyak 1 remaja, olahraga sebanyak 3 remaja dan menari sebanyak 1 remaja. Peranan orangtua pekerja batu bata tidak mendukung minat ekstrakurikuler remajanya adalah tidak mengarahkan minat remajanya, kurang memotivasi remajanya dan kurang mengawasi minat remaja. Adapun faktor pendukung orangtua pekerja batu bata adalah supaya remajanya mengetahui minat ataupun bakatnya pada masa yang akan datang. Faktor penghambat dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara adalah faktor Ekonomi, faktor Pendidikan dan faktor lingkungan.

ABSTRACT

The background to this research problem concerns the role of parents of brick workers in Jambur Padang Matinggi Village, North Panyabungan District, middle school (middle) teenagers, those attending junior high school (junior high school) who have extracurricular interests at school. Their parents who work in bricks do not have enough interest in their children so that their children cannot find out their talents. The aim of this research is to determine the extracurricular interests of teenagers at school, the role of brick worker parents in supporting teenagers' extracurricular interests and the supporting and inhibiting factors of brick worker parents in supporting teenagers'

extracurricular interests in Jambur Padang Matinggi Village, North Panyabungan District. The theory used in this research is the rational emotive theory which is based on the assumption that humans are basically unique and have a tendency to think rationally and irrationally. Individual psychological functioning is determined by thoughts, feelings and behavior. These three aspects are interrelated because one aspect influences other aspects. This type of research is qualitative research using descriptive methods. With research informants 10 parents of brick workers and as secondary data sources 10 teenagers whose parents were brick workers and 2 neighbors of brick workers and the head of Jambur Padang Matinggi Village, North Panyabungan District. Data collection techniques were carried out by observation using non-participant observation, structured interviews, and documentation. The results of the research showed that the extracurricular interests of teenagers at their school were scouting for 3 teenagers, Tapak Suci for 2 teenagers, nasyid for 1 teenager, sports for 3 teenagers and dancing for 1 teenager. The role of brick worker parents in not supporting their teenagers' extracurricular interests is not directing their teenagers' interests, not motivating their teenagers and not supervising their teenagers' interests. The supporting factor for parents of brick workers is so that their teenagers know their interests or talents in the future. The inhibiting factors in supporting teenagers' extracurricular interests in Jambur Padang Matinggi village, North Panyabungan district are economic factors, educational factors and environmental factors.

Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah di luar jam pelajaran, yang menjadi pelengkap dari kurikulum dan dalam pelaksanaannya setiap peserta didik diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minatnya (Amalia, 2021). Pada dasarnya kegiatan atau perbuatan yang dilakukan setiap orang didasari oleh kecenderungan atau keinginan. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu (Laila, 2020).

Minat adalah keinginan, kehendak ataupun kesukaan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan (Darwin, 2019). Orangtua memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak remajanya dalam bidang ekstrakurikulernya, karena dari kegiatan itu akan menentukan masa depan remajanya. Peran dan upaya orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna (Irma, 2020).

Keinginan mengembangkan potensi remajanya dalam mengembangkan minat bisa mendukung karir anak kedepannya, karir adalah suatu rangkaian pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja dan akan bekerja dengan senang, dengan penuh semangat bila apa yang dikerjakan itu sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan minatnya yang penuh dengan tanggung jawab. Setiap anak dilahirkan dengan minat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya (Dina, 2020). Identifikasi minat anak merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Hal ini dikarenakan setiap remaja memerlukan program pendidikan yang sesuai dengan minat mereka masing-masing, sehingga dapat mengembangkan dan menggunakan minat mereka secara maksimal. Disinilah peran orangtua untuk terlebih dahulu mengenal minat anak dari kecil, kemudian mengarahkan dan mengembangkannya. Orangtua tidak hanya bertanggung jawab dalam membimbing minat remajanya, namun orangtua juga bertanggung jawab dalam menafkahi keluarga, keluarga ayah sebagai tulang punggung keluarga yaitu bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan di dalam keluarga (Rusmin, 2020).

Orangtua mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan orangtua pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan remajanya mengembangkan minatnya. Remaja yang memiliki minat dalam olahraga maka seharusnya menyediakan atribut olahraga, remaja yang suka menjahit maka orangtua menyediakan les menjahit atau perlengkapan menjahit, remaja yang suka memasak maka orangtua menyediakan alat memasak dan memberi tontonan tutorial memasak di youtube.

Orangtua tidak hanya bertanggung jawab dalam membimbing minat remajanya, namun orangtua juga bertanggung jawab dalam menafkahi keluarga, keluarga ayah sebagai tulang punggung keluarga yaitu bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan di dalam keluarga, namun saat ekonomi tidak seimbang maka seorang ibu juga mengambil peran dalam menstabilkan ekonomi keluarga. Tidak menutupi kemungkinan bahwa banyak dari kedua orangtua berkerja, itu semua dilakukan semata untuk masa depan anak, sehingga orangtua lupa dengan tanggung jawabnya dalam membimbing anak remajanya, seperti yang terdapat di Desa Jambur Padang Matinggi.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan bahwa, ada 10 remaja (putra maupun putri) yang sedang menempuh Pendidikan tingkat SMP, SMA/SMK, yang mana sepulang sekolah bekerja di tempat pembuatan batu bata. Remaja ini bekerja mulai dari jam 15:00-17:00. Remaja putri bekerja sebagai pencetak/pembuatan batu bata sedangkan remaja laki-laki bekerja sebagai penyusun batu bata, faktor pendukung remaja bekerja membuat batu bata untuk membantu meringankan perekonomian keluarga. Adapun upah yang mereka dapatkan ini digunakan untuk biaya transportasi ke sekolah dan uang saku. Sehingga dengan bekerja di pembuatan batu bata ini remaja tidak bisa mengikuti ekstrakurikuler yang di minatnya karena tidak adanya dukungan dari orangtua, dan tidak adanya waktu di karenakan bekerja. Sudah kewajiban orangtua untuk menafkahi dan mendidik anak. Akan tetapi di Desa Jambur Padang Matinggi orangtua yang memiliki pekerjaan batu bata, tidak sepenuhnya mendukung anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya, melainkan anaknya bekerja setelah pulang sekolah.

Metode

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. jenis penelitian yang peneliti digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat secara situasi tertentu, termasuk dalam hubungan, dan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan dan proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Nizar, 2005). Dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengorganisasian data, editing dan coding yang menjawab rumusan masalah penelitian dan teknik uji keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan Triangulasi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di desa jambur padang matinggi kecamatan panyabungan utara. Sumber data penelitian ini adalah 10 orangtua pekerja batu bata, 10 remaja pekerja batu bata, 2 orang tetangga dan kepala desa yang ada di desa Jambur Padang Matinggi.

Hasil Dan Pembahasan

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Remaja

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik (Sukardimin, 2023). Adapun remaja pekerja batu bata yang mempunyai minat kegiatan ekstrakurikuler di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara terdapat pada table berikut.

Remaja Pekerja Batu Bata Yang Memiliki Minat Ekstrakurikuler

NO	Nama Remaja	Kelas	Ekstrakurikuler
1	Putri Lestari	VII	Pramuka
2	Hamidah	VII	Pramuka
3	Ade Afrizal	IX	Olahraga
4	Fatimah	IX	Olahraga
5	Rosni Hasibuan	VII	Menari
6	Nurul	IX	Nasyid
7	Suci Ramadani	VIII	Olahraga
8	Ahfan Azhari	IX	Tapak Suci
9	Habibah	VII	Tapak Suci
10	Rifatul Hasanah	IX	Pramuka

2. Paranan Orangtua Pekerja Batu Bata

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di desa Jambur Padang Matinggi bahwa ada tiga peranan orangtua dalam mendukung minat ekstrakurikuler anaknya:

1) Tidak Mengarahkan

Orangtua adalah pembimbing yang pertama dan paling utama terhadap anaknya. Anak adalah aset yang berharga di dunia ini yang akan sangat berguna di kehidupan akhirat kelak. Maka orangtua memiliki peranan penting sebagai pengarah yang memiliki ambil dalam mendukung minat anaknya.

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat secara langsung bahwasanya Fatimah benar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olah raga yaitu bulu tangkis (badminton), dan orangtua Fatimah juga bekerja membuat batu bata di tempatnya sendiri tidak bekerja dengan oranglain, dan saudara Fatimah ini harus bisa membagi waktunya sendiri.

2) Kurang Kurang Memotivasi

Orangtua tidak hanya bertanggung jawab membesarkan anak, akan tetapi orangtua juga bertanggung jawab untuk memberikan motivasi pada anak. Berupa semangat, dukungan dan dorongan, sehingga anak dapat mengembangkan minatnya yang sudah ada pada diri individu. Dengan pemberian motivasi dari orangtua, maka minat anak dapat berkembang dan nantinya akan membawa anak menjadi berprestasi dan tidak memiliki kesulitan dalam jenjang karir anak dimasa depan.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti di lapangan bahwasanya ibu Sarialan selalu mendukung kegiatan anaknya seperti ibu sarialan juga sering menghadiri kegiatan-kegiatan yang di ikutinya walaupun di hari dia bekerja kerana menurut ibu sarialan bekerja bisa kapan saja sementara melihat anaknya untuk menampilkan kemampuannya jarang sekali, dan kedatangan ibu sarialan melihat anaknya untuk memberikan semangat dan dukungan kepada anaknya.

3) Kurang Mengawasi

Pengawasan orangtua dalam mendukung minat anak itu sangat penting, dengan adanya pengawasan dari orangtua maka, anak akan merasa bahwa potensi yang dimilikinya itu perlu untuk dikembangkan agar mencapai suatu prestasi yang tidak didasari dengan keterpaksaan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di desa Jambur Padang Matinggi dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian dari orangtua di Jambur Padang Matinggi kurang dalam mengawasi anaknya setelah pulang sekolah, sehingga minat anak tidak tergalai dan berkembang. Walaupun terdapat dari beberapa orangtua yang telah mendukung minat anaknya.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat

1) Faktor Pendukung

Berdasarkan Wawancara dengan ibu Firda lubis dan ibu Safriani dapat disimpulkan bahwasanya pendukung ibu Firda dan ibu Safriani dalam mendukung minat ekstrakurikuler anaknya adalah supaya anak ibu Firda dan anak ibu safriani bisa mengetahui kemampuannya (minatnya) di bidang apa, yang untuk dikembangkannya sebagai pegangan hidupnya nanti dan mempermudah untuk mencapai cita-citanya di kemudian hari nanti.

2) Faktor Penghambat

a. Ekonomi

Berdasarkan observasi di lapangan peneliti, peneliti melihat bahwa prekonomian di desa Jambur Padang Matinggi pembuatan batu bata adalah menengah kebawah sehingga mengakibatkan seluruh keluarganya ikut bekerja membuat batu bata dan mengakibatkan orangtuanya tidak memerhatikan pendidikan anaknya ataupun kegiatan anaknya.

b. Pendidikan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa pernyataan ibu liza itu memang sejalan di lapangan bahwasanya remaja ataupun anak di Jambur Padang Matinggi sudah bekerja sehingga apabila tidak bekerja maka kawan remaja dan anak2 tidak ada dalam lingkungan rumah melainkan di bangsal.

Penutup

Berdasarkan pembahasan dan desa Jambur Padang Matinggi penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Minat kegiatan ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi adalah pramuka yang berjumlah 3 remaja, tapak suci berjumlah 2 remaja, nasyid yang berjumlah 1remaja, olahraga yang berjumlah 3 remaja dan menari berjumlah 1 remaja. Peranan orangtua pekerjaan batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi memiliki peranan tidak mengarah minat remaja, kurang memotivasi minat remaja dan kurang mengawasi minat remaja di karenakan kegiatan ekstrakurikuler mengganggu remaja dalam membuat batu bata. Faktor pendukung orangtua dalam mendukung minat ekstrakurikuler remajanya adalah supaya mengetahui minat atau bakatnya pada masa yang akan datang dalam menempuh karirnya. Dan faktor penghambat orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remajanya adalah faktor ekonomi, faktor pendidikan dan faktor lingkungan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka peneliti merasa perlu menyampaikan saran. Adapun saran yang peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Saran Kepada Orangtua

Orangtua harus tetap memberikan hak anak untuk bersekolah sesuai dengan peraturan pemerintah. Di harapkan kepada orangtua untuk lebih memperhatikan minat ekstrakurikuler anaknya. Agar orangtua lebih memberikan kasih sayang kepada anaknya jangan jangan terlalu fokus untuk mencari uang karena anak juga membutuhkan kasih sayang. Agar orangtua memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak, agar mereka mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Agar orangtua lebih mengarahaka minat ekstrakurikuler anaknya. Agar orangtua lebih memotivasikan anaknya dalam minat ekstrakurikuler anaknya. Agar orangtua lebih mengawasi keadaan dan kondisi anaknya.

2. Saran Kepada Anak

Sebaiknya anak harus tetap bersemangat dalam sekolah dan selalu mengikuti minat yang disukainya yang ada di sekolahnya, bisa juga untuk membagi waktu dan memajemukan keuangannya supaya selalu ikut setiap kegiatan yang diminatinya agar nantinya dapat mengetahui bakatnya apa saja supaya mudah untuk mencapai impiannya.

3. Saran kepada pemerintah

Diharapkan kepada pemerintahan Kecamatan Panyabungan Utara agar lebih memperhatikan anak-anak kurang mampu anak-anak yang terpaksa harus bekerja walaupun dalam bentuk pekerjaan yang ringan. Agar Kepala Desa dan Aparat Desa dapat mendata masyarakat yang kurang mampu untuk diberikan bantuan sesuai dengan yang mereka butuhkan

4. Saran kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler dan memperluas penelitian ini dengan memperhatikan apa saja peranan orangtua dan faktor-faktor penghambat dan pendukung orangtua pekerja batu bata dan bisa menggunakan metode eksperimen sehingga dapat diuji secara empiris.

Daftar Pustaka

- Afrita heksa. *Ekstrakulikuler IPA Berbasis Sainpreneur*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Darwin Harahap. "Konsep Pengambilan Keputusan Karir." *Dalam Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* Vol 1, No 1 (2019).
- Dina Nadira Amelia Siahaan, dkk. "Program Konseling Karir Di Man 1 Medan." *Dalam Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* Vol. 06 No. 1 (2020).
- Huzain Mazharini. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: Lentera, 2022.
- Irma Nur Hidayati. "Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Laila Kanti Safitri. "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020.
- Masganti Sit. *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing, 2011.
- Pautina, Amalia Rizki, and Nur Ainun Djaena. "Model Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Religi Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Serta Prestasi

Peserta Didik.” *dalam jurnal pendidikan islam* Vol 17 (2021).

Risdawati Siregar. “Pendekatan-Pendekatan Islam Untuk Mencapai Kesehatan Mental.”
Dalam Jurnal Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol 2 No 2 (2020).

Risdawati Sulaeman. *Remaja Dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2021.

Rusmin Saragih. “Sistem Pakar Mengidentifikasi Minat Bakat Anak Dengan Metode Certainty Factor.” *Dalam Jurnal Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika* vol 4 No 2 (2020).

Soejono Soekanto. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Sukardiman. “Bimbingan Konseling Islami Untuk Menanggulangi Kecanduan Tik Tok Anak Usia Dini Di TK IT Haqqul Yaqin Karang Bejelo, Gonjak, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah.” *Dalam Jurnal Dalam Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol 5 No 2 (Desember 2023).

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2005.

